

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian tentang efektifitas intervensi keperawatan berdasarkan skala Autar untuk mengurangi resiko DVT pada pasien post operasi orthopedi dilaksanakan mulai Minggu pertama Februari sampai Minggu pertama Mei 2017. Responden berjumlah 144 orang yang terdiri atas 62 (43%) orang kelompok intervensi Ankle Pumping, 62 (43%) orang kelompok intervensi IPC dan 20 (13%) orang kelompok kontrol, dengan simpulan sebagai berikut :

- 1) Karakteristik responden mayoritas :(1) Responden berusia 64 – 66 tahun, (2) mayoritas berjenis kelamin perempuan 63(76.8%) intervensi AP, 70 (85.4%) intervensi IPC,(3) mobilisasi sebelum operasi *limited* 26 (31.7%) untuk AP, 26(31.7%) untuk IPC, mobilisasi sesudah operasi *limited* 25(30.5%) untuk AP,*very limited* 30 (36.6%) untuk IPC (4) responden dengan *overweight* 23(28.0%) dan *obesitas* 12(14.6%) intervensi AP, sedangkan untuk intervensi IPC *overweight* 23(28.0%) dan *obesitas* 10(12.2%), (5) responden dengan penyakit beresiko DVT untuk AP adalah CHF 8(9.8%) dan untuk IPC adalah CHF 7 (8.5%), (6) responden dengan kelompok beresiko DVT untuk intervensi AP hamil ada 1 (1.2%) dan IPC ada 1 (1.2%) responden yang sedang hamil, (7) responden dengan *scoring* DVT sebelum operasi *moderate risk* 48(58.5%) intervensi AP, 51 (62.2 %) intervensi IPC, sedangkan sesudah operasi *moderate risk* 44 (53.7%) intervensi AP, 48(58.5%) intervensi IPC, (8) jenis operasi untuk AP sebanyak 35 (42.7%) ORIF, untuk IPC 53 (64.6%) operasi TKR.
- 2) Tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah intervensi IPC untuk mengurangi DVT pasien post operasi orthopedi ekstremitas bawah dengan p-value 0.593 (>0.05)
- 3) Tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah intervensi AP untuk mengurangi DVT pasien post operasi orthopedi ekstremitas bawah dengan p-value 1.000 (>0.05).

- 4) Tidak terdapat perbedaan sesudah intervensi AP dengan kelompok kontrol untuk mengurangi DVT pasien post operasi orthopedi ekstremitas bawah dengan p-value 0.440 (>0.05).
- 5) Tidak terdapat perbedaan sesudah intervensi IPC dengan kelompok kontrol untuk mengurangi DVT pasien post operasi orthopedi ekstremitas bawah dengan p-value 0.149 (>0.05).
- 6) Tidak ada pengaruh intervensi IPC terhadap resiko DVT pasien post operasi orthopedi ekstremitas bawah dengan p-value 0.857 (>0.05).
- 7) Tidak ada pengaruh intervensi AP terhadap resiko DVT pasien post operasi orthopedi ekstremitas bawah dengan p-value 0.436 (>0.05).
- 8) Tidak ada pengaruh usia intervensi IPC terhadap resiko DVT pasien post operasi orthopedi dengan p-value 0.418 (> 0.05).
- 9) Tidak ada pengaruh hemoglobin intervensi IPC terhadap resiko DVT pasien post operasi orthopedi dengan p-value 0.86 (> 0.05).
- 10) Ada pengaruh mobilisasi intervensi IPC terhadap resiko DVT pasien post operasi orthopedi dengan p-value 0.00 (< 0.05).
- 11) Ada pengaruh usia intervensi AP terhadap resiko DVT pasien post operasi orthopedi dengan p-value 0.001 (< 0.05).
- 12) Tidak ada pengaruh hemoglobin intervensi AP terhadap resiko DVT pasien post operasi orthopedi dengan p-value 0.376 (> 0.05).
- 13) Ada pengaruh mobilisasi intervensi AP terhadap resiko DVT pasien post operasi orthopedi dengan p-value 0.002 (<0.05).
- 14) Berdasarkan uji statistik didapatkan resiko menurunkan DVT pada intervensi AP dipengaruhi oleh usia ($p=0.001$; OR : 0.11) dan mobilisasi ($p=0.002$;OR:1) serta tidak ada pengaruh hemoglobin ($p>0.005$; OR:1) sedangkan intervensi IPC dipengaruhi oleh mobilisasi ($p=0.00$;OR:7.04) serta tidak ada pengaruh uisa ($p>0.005$;OR1.80) dan hemoglobin ($p>0.005$;OR:0.56).
- 15) Berdasarkan uji statistik diketahui bahwa variabel independen dengan intervensi AP secara simultan memberikan pengaruh terhadap menurunkan resiko DVT dengan kontribusi sebesar 36.9% dan intervensi IPC secara

simultan memberikan pengaruh terhadap menurunkan resiko DVT dengan kontribusi 30.1%.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas disarankan :

6.2.1 Untuk Pengembangan Pelayanan Perawat Seluruh Rumah Sakit

Dari hasil penelitian ini diharapkan perawat seluruh rumah sakit dapat memperoleh pengetahuan tentang intervensi AP dan IPC. Perawat mengajarkan AP dan IPC untuk pasien-pasien yang immobilisasi, post operasi orthopedi ataupun operasi-operasi lain dan intervensi ini dapat diteruskan secara rutin dan mandiri.

6.2.2 Untuk Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bahan mengajar kepada mahasiswa kedokteran, perawat dan rehabilitasi medik sehingga peserta didik dapat mengajarkan intervensi AP maupun IPC kepada penderita yang immobilisasi atau yang sedang menjalani operasi.

6.2.3 Untuk Penelitian Selanjutnya

Perlu penelitian lebih lanjut mengenai :

6.2.3.2 Berdasarkan kerangka teori penelitian ini ada variabel yang tidak diteliti. Untuk penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk meneliti variabel jenis kelamin, berat badan, kalsifikasi operasi, penyakit yang beresiko DVT.

6.2.3.3 Melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan dilakukan evaluasi setiap 3 hari, 1 minggu dan 1 bulan untuk melihat penurunan resiko DVT pada pasien.

6.2.3.4 Melakukan evaluasi penelitian dengan melakukan pemeriksaan D-Dimer atau USG dopler tungkai pre dan post intervensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alligood, M (2014) *Nursing Theorist and Their Work*. 8th ed. USA: Elsevier
- American Academy of Orthopaedic Surgeons. (2012). Foot and Ankle Conditioning Program. *OrthoInfo*. Retrieved from <http://orthoinfo.aaos.org> diakses pada tanggal 5-10-2016.
- Anderson, F. a., & Audet, a. M. (2009). Deep vein thrombosis and pulmonary embolism: A guide for practitioners. *Center for Ourcomes Research Best Practices Preventing DVT & PE*, 1–33.
- Arjohunleight group. (2010). Preventing Venous Prophylaxis systems. DVT.CL.72.1.GB-INT.0. diakses pada tanggal 10-10-2016
- Autar, R. (2003). The management of deep vein thrombosis: The Autar DVT risk assessment scale re-visited. *Journal of Orthopaedic Nursing*, 7(3), 114–124.
- Autar, R., Hons, B. A., & Rmn, R. G. N. (2007). NICE guidelines on reducing the risk of venous thromboembolism (deep vein thrombosis and pulmonary embolism) in patients undergoing surgery, 169–176.
- Australiasherrylgastonunisaeduau, S. (n.d.). Venous Thromboembolism Risk Assessment and Prophylaxis : A Comprehensive Systematic Review of the Facilitators and Barriers to Healthcare Worker Compliance with Clinical Practice Guidelines in the acute care setting . Reviewers, 1–25.
- Bade, M. J., Kohrt, W. M., & Stevens-Lapsley, J. E. (2010). Outcomes Before and After Total Knee Arthroplasty Compared to Healthy Adults. *J Orthop Sports PhysTher*, 40(9), 559–567. <https://doi.org/10.2519/jospt.2010.3317.Outcomes>. Diperoleh pada 10 September 2016.
- Bass, B. N. (n.d.). Clinical Updates UPDATED : Care of the Patient with a Hip Fracture.
- Black & Hawks. (2014). *Medical surgical Nursing*. Singapore: Elsevier Ltd.
- Bonner, L. (2004). Clinical. The prevention and treatment of deep vein thrombosis. *Nursing Times*, 100(29), 38–42.
- Buyukyilmaz, F., Sendir, M., Autar, R., & Yazgan, I. (2015). Risk level analysis for deep vein thrombosis (DVT): A study of Turkish patients undergoing major orthopedic surgery. *J Vasc Nurs*, 33(3), 100–105.

- Carpintero, P., Caeiro, J. R., Carpintero, R., Morales, A., Silva, S., & Mesa, M. (2014). Complications of hip fractures: A review. *World Journal of Orthopedics*, 5(4), 402–11. <https://doi.org/10.5312/wjo.v5.i4.402>, diakses pada tanggal 5-8-2016
- Chiung-Jui Su, D., Yuan, K. S., Weng, S. F., Hong, R. Bin, Wu, M. P., Wu, H. M., & Chou, W. (2015). Can early rehabilitation after total hip arthroplasty reduce its major complications and medical expenses? Report from a nationally representative cohort. *BioMed Research International*, 2015. <https://doi.org/10.1155/2015/641958>
- Cohen, A. T., & Advisory, A. T. (2010). Asia-Pacific Thrombosis Advisory Board consensus paper on prevention of venous thromboembolism after major orthopaedic surgery, (14), 919–930.
- Colón-Emeric, C. S. (2012). Postoperative management of hip fractures: interventions associated with improved outcomes. *BoneKEy Reports*, 1(November), 241. <https://doi.org/10.1038/bonekey.2012.241>, diakses pada tanggal 6-1-2016
- Corley, G. J., Broderick, B. J., Nestor, S. M., Breen, P. P., Grace, P. A., & Quondamatteo, F. (2010). The Anatomy and Physiology of the Venous Foot Pump, 378(December 2009), 370–378. <https://doi.org/10.1002/ar.21085>, diakses pada tanggal 5-4-2016
- Fardiazar, Z., Hajizadeh, K., Dinparvar, S., & Esmaili, F. (2014). Thromboembolism and Thrombosis during Pregnancy and After Delivery between 2009 and 2012 in Al-Zahra Educational Center. *Journal of Caring Sciences*, 3(3), 221–6. <https://doi.org/10.5681/jcs.2014.024>, diakses pada tanggal 20-1-2016
- Ghahramani1 *et all* .,(2016). Management of Deep Vein Thrombosis (DVT) Prophylaxis in Trauma Patients, 4(1), 1–7.
- Haien, Z., Yong, J., Baoan, M., Mingjun, G., & Qingyu, F. (2013). Post-Operative Auto-Transfusion in Total Hip or Knee Arthroplasty: A Meta-Analysis of Randomized Controlled Trials. *PLoS ONE*, 8(1).

- <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0055073>, diakses pada tanggal 21- 4 - 2016
- Hartono, F., & Hd, I. (2010). Insidensi Trombosis Vena dalam Pasca Operasi Orthopedi Risiko Tinggi Tanpa Tromboprolifaksis. *Journal of Indonesia Medical Association*, 6–9.
- Hill, J., Treasure, T., & Development, G. (2007). thrombosis and pulmonary embolism) in inpatients having, 334(may).
- Ido, S., Veitch, R., Dushane, A., & Williams, S. (n.d.). Dr. Katharine Kolcaba Info BPJS Kesehatan. (2014). Perubahan Tarif INA-CBGs. *BPJS Kesehatan*, 8.
- Jui Su, D., Yuan, C.-K.-S., Weng, S.-F., Hong, R.-B., Wu, M.-P., Wu, H.-M., & Chou, W. (2015). Can Early Rehabilitation after Total Hip Arthroplasty Reduce Its Major Complications and Medical Expenses? Report from a Nationally Representative Cohort. *BioMed Research internationalB*, 2015.
- Kemenkes RI. (2013). Buku Pegangan Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional. *Departemen Kesehatan RI*, 1–75. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004> diakses tanggal 12 Mei 2017
- Kesieme, E., Kesieme, C., Jebbin, N., Irekpita, E., & Dongo, A. (2011). Deep vein thrombosis: a clinical review. *Journal of Blood Medicine*, 2, 59–69.
- Khayyal, H. A. L. (2016). Effect of Implementing a Discharge Plan on Functional Abilities of Geriatric Patients with Hip Fractures, 7(5), 42–52
- Kwon, O.-Y., Jung, D.-Y., Kim, Y., Cho, S.-H., & Yi, C.-H. (2003). Effects of ankle exercise combined with deep breathing on blood flow velocity in the femoral vein. *The Australian Journal of Physiotherapy*, 49(4), 253–258.
- Kwong, L. M., & Luu, A. (2016). DVT prophylaxis strategies following total joint arthroplasty. *Seminars in Arthroplasty*, 27(1), 15–20. <https://doi.org/10.1053/j.sart.2016.06.027>, diakses pada tanggal 5-2-2017
- Lawall, H., Oberacker, R., Zemmrich, C., Bramlage, P., Diehm, C., & Schellong, S. M. (2014). Prevalence of deep vein thrombosis in acutely admitted ambulatory non-surgical intensive care unit patients. *BMC Research Notes*, 7(1), 431. <https://doi.org/10.1186/1756-0500-7-431>, diakses pada tanggal 10-3 -2016

- Lee, S. Y., Ro, D. H., Chung, C. Y., Lee, K. M., Kwon, S. S., Sung, K. H., & Park, M. S. (2015). Incidence of deep vein thrombosis after major lower limb orthopedic surgery: Analysis of a nationwide claim registry. *Yonsei Medical Journal*, *56*(1), 139–145. <https://doi.org/10.3349/ymj.2015.56.1.139>, diakses pada tanggal 7-5-2016
- Lewis, D. H. (2014). *Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems I, II*, 8th edition. USA Mosby: Elsevier
- MacLellan, L., & Gibbs, H. (n.d.). Venous Thromboembolism Prophylaxis: The role of the nurse in changing practice and saving lives, *27*(3), 83–89.
- Maiocco, G. (2008). DVT Prevention for the Obese Patient :, *3*(4).
- March, A., & McCormack, D. (2009). Nursing theory-directed healthcare: modifying Kolcaba's comfort theory as an institution-wide approach. *Holistic Nursing Practice*, *23*, 75-80-82.
- Moheimani, F., & Jackson, D. E. (2011). Venous Thromboembolism: Classification, Risk Factors, Diagnosis, and Management. *ISRN Hematology*, *2011*, 1–7. <https://doi.org/10.5402/2011/124610>, diakses pada tanggal 15-2-2016
- Morris, R. J., & Woodcock, J. P. (2004). Evidence-Based Compression. *Annals of Surgery*, *239*(2), 162–171.
- Motohashi, M., Adachi, A., Takigami, K., Yasuda, K., Inoue, M., Sasaki, S., & Matsui, Y. (2012). Deep Vein Thrombosis in Orthopedic Surgery of the Lower Extremities. *Annals of Vascular Diseases*, *5*(3), 328–333. <https://doi.org/10.3400/avd.oa.12.00049>, diakses pada tanggal 5-10-2016
- Nakamura, K., Oyama, M., Takahashi, S., Yoshizawa, Y., Kobayashi, R., Oshiki, R., ... Tsuchiya, Y. (2010). Fracture incidence in nursing homes in Japan. *Osteoporosis International*, *21*(5), 797–803. <https://doi.org/10.1007/s00198-009-1015-x>, diakses pada tanggal 8-8-2016
- Nagaya, S., Hayashi, H., Fujimoto, E., Maruoka, N., & Kobayashi, H. (2015). Passive ankle movement increases cerebral blood oxygenation in the elderly: an experimental study. *BMC Nursing*, *14*, 14.

- National, T., Forum, Q., Services, M., & Improve-, T. S. C. (2007). AORN Guideline for Prevention of Venous Stasis, 85(3).
- Notoatmojo,S.(2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.Jakarta:Rhineka Cipta
- O'Brien A., J., Edwards E., H., Finlayson J., K., & Kerr, G. (2012). Understanding the relationships between the calf muscle pump, ankle range of motion and healing for adults with venous leg ulcers: a review of the literature. *Wound Practice & Research*, 20(2), 80–85.
- Olson, S. A., & Mather, R. C. (2013). Understanding how orthopaedic surgery practices generate value for healthcare systems. *Clinical Orthopaedics and Related Research*, 471(6), 1801–1808. <https://doi.org/10.1007/s11999-012-2774-9>., diakses pada tanggal 7-5-2017
- Partridge, J., Harari, D., Gossage, J., & Dhesi, J. (2013). Anaemia in the older surgical patient: a review of prevalence, causes, implications and management. *Journal of the Royal Society of Medicine*, 106(7), 269–77. <https://doi.org/10.1177/0141076813479580>, diakses pada tanggal 22-1-2016
- Pitto, R. P., & Koh, C. K. (2015). Flowtron foot-pumps for prevention of venous thromboembolism in total hip and knee replacement. *Journal of Orthopaedics*, 12(1), 35–8. <https://doi.org/10.1016/j.jor.2014.10.001>, diakses pada tanggal 5-6-2016
- Polit,D.F.,& Beck,C.T(2012) *Nursing Research* .Ed 9 Philadelphia :Lipipincott; Williams & Wilkins.
- Potter ,. P.P. (2005) *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Previtali, E., Bucciarelli, P., Passamonti, S. M., & Martinelli, I. (2011). Risk factors for venous and arterial thrombosis. *Blood Transfusion*, 9(2), 120–138. <https://doi.org/10.2450/2010.0066-10>, diakses pada tanggal 19-10-2016
- Rosén, H. I., Bergh, I. H., Lundman, B. M., & Mårtensson, L. B. (2010). Patients' experiences and perceived causes of persisting discomfort following day surgery. *BMC Nursing*, 9(1), 16
- Sakai, T., Izumi, M., Kumagai, K., Kidera, K., Yamaguchi, T., Asahara, T., ... Migita, K. (2016). Effects of a Foot Pump on the Incidence of Deep Vein Thrombosis After Total Knee Arthroplasty in Patients Given Edoxaban: A Randomized Controlled Study. *Medicine*, 95(1), e2247.

<https://doi.org/10.1097/MD.0000000000002247>, diakses pada tanggal 15-10-2016

Sharfman, Z. T., Campbell, J. C., Mirocha, J. M., & Spitzer, A. I. (2016). Balancing Thromboprophylaxis and Bleeding in Total Joint Arthroplasty: Impact of Eliminating Enoxaparin and Predonation and Implementing Pneumatic Compression and Tranexamic Acid. *Journal of Arthroplasty*, 31(6), 1307–1312. <https://doi.org/10.1016/j.arth.2015.11.046>, diakses pada tanggal 5-10-2016

Sk, K., Ja, C., Geroulakos, G., An, N., Stansby, G., Dj, R., ... Reddy, D. J. (2011). Combined intermittent pneumatic leg compression and pharmacological prophylaxis for prevention of venous thromboembolism in high-risk patients (Review) Combined intermittent pneumatic leg compression and pharmacological prophylaxis for prevention of ven. *Screening*, (3), 3–5. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD005258.pub2>, diakses pada tanggal 2-5-2016,

Suguhastuti.,S (2007).Glosarium Seks dan Gender. Yogyakarta : Carasvati Book
Susilo, W.H (2014) Biostatistik Lanjut dan Aplikasi Riset ,Jakarta.Trans Info Media.

Toya, K., Sasano, K., Takasoh, T., Nishimoto, T., Fujimoto, Y., Kusumoto, Y, F,Y. (2016). Ankle positions and exercise intervals effect on the blood flow velocity in the common femoral vein during ankle pumping exercises, 685–688.

Wang, K. L., Chu, P. H., Lee, C. H., Pai, P. Y., Lin, P. Y., Shyu, K. G., ... Yeh, S. J. (2016). Management of venous thromboembolisms: Part i. the consensus for deep vein thrombosis. *Acta Cardiologica Sinica*, 32(1), 1–22. <https://doi.org/10.6515/ACS20151228A>, diakses pada tanggal 15-2-2016

Yin, H. Z., & Shan, C. M. (2015). The effect of nursing intervention based on Autar scale results to reduce deep venous thrombosis incidence in orthopaedic surgery

Remove Watermark Now

 pdfelement